

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh suatu fenomena yang terjadi yaitu masalah pencemaran lingkungan hidup di kota-kota besar di Indonesia salah satunya Kota Bandung. Dengan adanya kebijakan kantong plastic berbayar atau diet kantong plastic adalah merupakan satu dari sejumlah upaya strategis kementerian lingkungan hidup untuk mengurangi sampah plastic. Pemerintah mengeluarkan kebijakan kantong plastic berbayar agar konsumen mengurangi penggunaannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pengurangan penggunaan kantong plastic di Kota Bandung.

Di dalam penelitian ini mengacu pada teori implementasi kebijakan publik George Charles Edward III bahwa keberhasilan implementasi kebijakan dipengaruhi oleh empat dimensi yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi. Metode yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif deskriptif, instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri sedangkan sumber penelitiannya adalah aparatur pemerintah dan masyarakat di Kota Bandung. Perolehan data yang didapat oleh peneliti yaitu melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan serta menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Kebijakan Program pengurangan penggunaan kantong plastic di Kota Bandung telah berjalan cukup baik meskipun pada tahap berkelanjutan pasca program belum optimal secara optimal secara keseluruhan dalam hal merawat lingkungan, hal ini dikarenakan dilihat dari empat dimensi dalam implementasi kebijakan. *Pertama*, komunikasi sudah berjalan efektif. *Kedua*, sumber daya sudah berjalan efektif. *Ketiga*, disposisi berjalan efektif. *Keempat*, struktur birokrasi dalam implementasi kebijakan program pengurangan penggunaan kantong plastic di Kota Bandung sudah berjalan efektif karena telah mempunyai SK Indikator kinerja Utama DLHK dan prosedur fragmentasi yang jelas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG

**Kata kunci: Implementasi Kebijakan, Program Pengurangan penggunaan kantong plastic, aparatur Pemerintah dan Masyarakat.**